

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak sekali UMKM, Menurut Badan Pusat Statistik(BPS) jumlah UMKM pada tahun 2020 mencapai 64 juta. Menurut Sekretaris Kementrian Koperasi dan UKM, Rully indrawan mengatakan “Definisi UMKM adalah skala usaha dari keseluruhan pelaku usaha Indonesia yang diatur di dalam undang- undang nomor 20 tahun 2008”. Menurut UU no.20 tahun 2008, Usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 50 juta rupiah dan penghasilan tahunan maksimal 300 juta rupiah. Sedangkan usaha kecil memiliki kekayaan maksimal 500 juta rupiah serta penghasilan pertahun antara 300 juta sampai 2,5 milyar rupiah. Untuk kriteria usaha menengah, memiliki kekayaan maksimal 10 milyar rupiah serta pendapatan pertahun maksimal 50 milyar rupiah.

Dengan banyaknya UMKM yang ada di Indonesia, menjadikan UMKM sebagai salah satu faktor yang membangun ekonomi negara. Tapi, pandemic covid-19 yang datang secara mendadak membuat banyak UMKM terganggu usahanya. Ada yang pendapatannya berkurang, bahkan ada yang harus menutup usahanya karena sudah tidak sanggup lagi bertahan di pandemic covid-19. Menurut survey Bank Indonesia, ada 87,5% UMKM yang terdampak oleh covid-19. Kemenkop (Kementrian Koperasi) mengatakan bahwa mereka mendapatkan sekitar 300 ribu laporan UMKM yang terdampak oleh pandemic covid-19 ini.

Untuk itu perlu adanya sistem yang dapat memfasilitasi antara UMKM dan juga pemberi modal yang tidak memberatkan pelaku UMKM karna bunga yang tinggi. Serta memudahkan pemberi modal untuk menyalurkan modalnya tanpa harus di repotkan dengan berbagai faktor seperti lamanya proses verifikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana metode Fuzzy SAW dapat menghitung besaran pinjaman sesuai kriteria dan metode MFEP dapat menghitung kelayakan berdasarkan kriteria calon peminjam.

1.3 Batasan Masalah

Pada aplikasi Sistem ini diberi pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Metode Fuzzy SAW digunakan untuk memberikan keputusan berupa besaran modal yang bisa di dapat oleh pelaku UMKM
2. Metode MFEP digunakan untuk menentukan kelayakan pelaku UMKM
3. Metode Forward Chaining digunakan untuk *screening* awal kelayakan calon peminjam.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Merancang sistem informasi yang memudahkan pihak BPR KS untuk menyalurkan modal kepada pelaku UMKM
2. Menumbuhkan pendapatan UMKM
3. Menciptakan UMKM yang mandiri

1.4.2 Manfaat

1. Memudahkan BPR KS dalam menyalurkan pinjaman modal
2. Memudahkan pelaku UMKM mendapatkan pinjaman modal

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui alur dan data yang diolah.

2. Kajian Literatur

Melakukan studi kepustakaan dengan melengkapi informasi yang berhubungan dengan aplikasi yang dibuat dan mempelajari hubungan dengan aplikasi yang dibuat.

Penggunaan Fuzzy Saw pada “ Sistem Perancangan Pengambilan Keputusan Peminjaman Modal terhadap UMKM Terdampak Covid Menggunakan Metode Fuzzy SAW, MFEP, Forward Chaining (Studi Kasus: BPR KS) “ ini adalah untuk menentukan besar pinjaman yang bisa di dapat oleh pelaku UMKM.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan aplikasi sistem pelayanan dan manajemen keuangan ini penulis menggunakan metodologi waterfall. Metodologi waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum penulisan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori dasar yang menunjang dalam pembahasan penelitian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang di angkat

BAB III DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan system yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISA SISTEM

Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan implementasi system yang telah dibuat berdasarkan rancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan rangkuman dari seluruh tulisan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya